

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI EKOSISTEM  
MENGUNAKAN KARTU BERGAMBAR PADA SISWA  
KELAS VII D MTs NEGERI NGEMPLAK BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

**JURNAL PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat  
Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi



**Disusun Oleh :**

**CAHYO SAYFUL ROCHIM**

**A 420 090 074**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I –Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Siti Chalimah, M.Pd

NIP/NIK : 5912160090102056

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Cahyo Sayful Rochim

NIM : A 420 090 074

Program Studi : BIOLOGI

Judul skripsi : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI EKOSISTEM MENGGUNAKAN KARTU BERGAMBAR PADA SISWA KELAS VII D MTs NEGERI NGENGLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing

**Dr. Siti Chalimah, M.Pd**  
**NIK. 5912160090102056**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI EKOSISTEM  
MENGUNAKAN KARTU BERGAMBAR PADA SISWA**

**KELAS VII D MTs NEGERI NGEMPLAK BOYOLALI  
TAHUN AJARAN 2012/ 2013**

Cahyo Sayful Rochim, A420090074, Program Studi Pendidikan Biologi, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 70 Halaman.

**ABSTRAK**

Penelitian ini berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu pengembangan belajar aktif pada mata pelajaran biologi materi ekosistem, karena kemampuan siswa dalam bidang biologi merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kemampuan dalam memasuki dunia *sains*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar biologi pada materi ekosistem siswa kelas VII. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Ngemplak. Metode penelitian yang digunakan adalah penggunaan media kartu bergambar *sains*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini sebelum penerapan strategi diperoleh bahwa siswa yang belum tuntas kkm sebanyak 27 (67,5%) sedangkan siswa yang tuntas kkm sebanyak 13 (32,5%). Setelah penerapan strategi kartu bergambar *sains*, pada siklus I diperoleh bahwa siswa yang tuntas kkm sebanyak 22 (55%) sedangkan siswa yang tuntas kkm sebanyak 18 (45%). Pada siklus II diperoleh bahwa siswa yang belum tuntas kkm sebanyak 10 (25%) sedangkan siswa yang tuntas kkm sebanyak 30 (75%). Pada siklus III diperoleh bahwa siswa yang belum tuntas kkm sebanyak 6 (15%) sedangkan siswa yang tuntas kkm sebanyak 34 (85%). Peningkatan siklus I ke siklus II sebanyak 30%, sedangkan siklus II ke siklus III sebanyak 10%. Hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator sebesar 80% dengan nilai diatas kkm ( $\geq 71$ ) dapat dibuktikan kebenarannya. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran menggunakan media kartu bergambar *sains*, dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi Ekosistem, baik dari aspek kognitif maupun afektif.

***Kata kunci:*** pembelajaran aktif, kartu bergambar, hasil belajar

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya dan penyederhanaan birokrasi serta dengan cara meningkatkan partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru sehingga diharapkan dapat menumbuh-kembangkan suasana yang kondusif, sedangkan pemerataan pendidikan akan terlihat dengan tumbuhnya partisipasi masyarakat terutama yang mampu dan peduli, sedangkan bagi yang belum mampu menjadi tanggung jawab pemerintah (Mulyasa, 2002).

Pendidikan IPA di sekolah menengah diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk dapat mempelajari diri sendiri, alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat agar dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri dan alam sekitar.

Pada pembelajaran biologi seringkali siswa merasa kesulitan memahami pelajaran yang diberikan guru, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran biologi bahkan kurang diminati bagi siswa. Hal ini terjadi karena sebagian guru biologi masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana metode ini guru membacakan dan memberikan bahan yang disiapkan dan siswa hanya mendengarkan, mencatat serta menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Biologi sebagai salah satu bidang IPA menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses *sains*. Biologi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat SMP, dimana materi pembelajaran sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Menurut Watono (2008), dalam pembelajaran biologi dituntut adanya peran aktif siswa, karena biologi merupakan proses ilmiah yang didasari dengan cara berfikir logis berdasarkan fakta yang mendukung. Dalam

pembelajaran biologi terdapat komponen yang harus dimiliki oleh siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Materi pembelajaran yang diajarkan pada kelas VII semester genap adalah Ekosistem. Menurut *Campbell* (2006), ekosistem merupakan interaksi organisme hidup dengan lingkungan abiotiknya yang terjadi di dalam suatu komunitas. Berdasarkan fakta pembelajaran sebelumnya, diskusi dengan guru pada mapel yang sama diketahui bahwa materi mengenai Ekosistem dirasakan sulit bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi kelas, pada saat guru menerangkan materi dengan menggunakan metode ceramah tidak semua siswa memperhatikan dengan baik. Sebagian besar siswa cenderung berbicara dengan teman sebangku, hanya siswa yang duduk di bagian depan yang memperhatikan penjelasan guru, sehingga pemahaman materi kurang baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian yang berjudul “ **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI EKOSISTEM MENGGUNAKAN KARTU BERGAMBAR PADA SISWA KELAS VII D MTs NEGERI NGEMPLAK BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/ 2013**”

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII D MTs Negeri Ngemplak Boyolali tahun ajaran 2012/ 2013. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai selesai tahun 2013 disesuaikan dengan alokasi waktu mata pelajaran Biologi dengan materi Ekosistem. Dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), aksi/pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflection*)

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai rapot, data hasil belajar siswa sebelum pelaksanaan siklus masih rendah. Siswa yang telah mencapai KKM adalah 13 dari 40

siswa. Apabila di prosentasekan siswa yang mencapai KKM sebesar 32,5%.

Data hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan disajikan pada tabel.

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket.
1	61-65	6	15%	BT
2	66-70	21	52,5%	BT
3	71-75	11	27,5%	T
4	76-80	-	-	-
5	81-85	2	5%	T
6	86-90	-	-	-
Jumlah		40	100%	

Hasil belajar siswa dari ulangan siklus I setelah pemberian materi, siswa yang tuntas KKM sudah mencapai 18 siswa hal ini mengalami peningkatan sebanyak 12,5% dari nilai pra siklus. Data disajikan pada tabel.

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket.
1	61-65	18	45%	BT
2	66-70	4	10%	BT
3	71-75	9	22,5%	T
4	76-80	4	10%	T
5	81-85	5	12,5%	T
6	86-90	-	-	-
Jumlah		40	100%	

Hasil belajar siswa dari ulangan siklus II, siswa yang tuntas KKM sudah mencapai 30 siswa hal ini mengalami peningkatan sebanyak 30% dari nilai siklus I. Data disajikan pada tabel.

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket.
1	61-65	4	10%	BT
2	66-70	6	15%	BT
3	71-75	12	30%	T
4	76-80	9	22,5%	T
5	81-85	7	17,5%	T
6	86-90	2	5%	T
Jumlah		40	100%	

Hasil belajar siswa dari ulangan siklus III, siswa yang tuntas KKM sudah mencapai 34 siswa hal ini mengalami peningkatan sebanyak 10% dari nilai siklus II. Data disajikan pada tabel.

No	Interval Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket.
1	61-65	3	7,5%	BT
2	66-70	3	7,5%	BT
3	71-75	14	35%	T
4	76-80	15	37,5%	T
5	81-85	1	2,5%	T
6	86-90	4	10%	T
Jumlah		40	100%	

## PEMBAHASAN

Pada siklus I hasil yang diperoleh pada aspek kognitif masih rendah, yang tidak jauh berbeda dengan nilai pra siklus. Nilai rerata kelas pada siklus I 71,5 terdapat 18 siswa yang tuntas dengan prosentase ketuntasan mencapai 45% dan terdapat 22 siswa yang belum tuntas dengan prosentase 55%. Sedangkan hasil analisis belajar afektif siswa dalam hal memperhatikan guru sebesar 53%; menjawab pertanyaan 50,5%; mengajukan pertanyaan 47,5%; aktif bekerja sama 52,5%; dan menghargai pendapat teman 51,5%.

Fenomena tersebut memberikan gambaran hasil sehingga belum optimal dari target yang di tentukan. Hal ini terlihat dari pengamatan bahwa siswa belum memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, siswa belum berani mengajukan pertanyaan, kerja sama dalam kelompok masih belum terlihat, konsentrasi siswa masih kurang, siswa masih pasif dalam menjawab pertanyaan dan menanggapi ide teman, maka dilakukan solusi yang tersusun dalam refleksi.

Siklus II mengalami peningkatan karena siswa sudah beradaptasi cara pembelajaran yang diterapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis aspek kognitif, nilai rerata kelas siklus II adalah 76,125 terdapat 30 siswa yang tuntas dengan prosentase ketuntasan mencapai 75% dan terdapat 10 siswa yang belum tuntas dengan prosentase 25%. Sedangkan hasil analisis belajar afektif siswa dalam hal memperhatikan guru 66,5%; menjawab pertanyaan 55,5%; mengajukan pertanyaan 53,5%; aktif bekerja sama 65%; dan menghargai pendapat teman 60%.

Hasil tindakan siklus II sudah menunjukkan peningkatan hal ini terlihat dari pengamatan dan refleksi tindakan, bahwa sebagian besar siswa sudah memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, meskipun ada beberapa siswa yang belum memperhatikan dengan baik, kerja sama dalam kelompok sudah maksimal seperti yang diharapkan, dan siswa sudah maksimal dalam menjawab pertanyaan dan menanggapi ide teman.

Pelaksanaan siklus III diperoleh nilai rata-rata kelas pada siklus III adalah 77,375 terdapat 34 siswa yang tuntas dengan prosentase ketuntasan mencapai

85% dan terdapat 6 siswa yang belum tuntas dengan prosentase 15%. Sedangkan hasil analisis belajar afektif siswa dalam hal memperhatikan guru 83,5%; menjawab pertanyaan 64%; mengajukan pertanyaan 69,5%; aktif bekerja sama 75%; dan menghargai pendapat teman 73,5%.

Hasil tindakan siklus III sudah mencapai target yang di inginkan, hal tersebut menunjukkan siswa sudah terbiasa dan memahami dalam membaca materi dan tidak ramai lagi ketika di jelaskan guru. Siswa sudah percaya diri untuk tampil di hadapan siswa lain ketika mengemukakan pendapat. Pencapaian yang maksimal tersebut, membuktikan bahwa strategi penggunaan media gambar *sains* dalam pembelajaran ekosistem memberikan kontribusi dalam peningkat hasil belajar siswa.

Maka hipotesis tindakan dengan pencapaian indikator sebesar 80% dengan nilai diatas KKM ( $\geq 71$ ) dapat dibuktikan kebenarannya. Melalui kartu bergambar *sains* pada pembelajaran biologi materi ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII D MTs Negeri Ngemplak tahun ajarn 2012/ 2013 sebesar 85 %.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada materi ekosistem menggunakan kartu bergambar pada siswa kelas VII D MTs Negeri Ngemplak Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

### **Saran**

1. Diharapkan guru selalu menerapkan metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran dan lebih variatif dalam penggunaan strategi dan media pembelajaran
2. Kepada peneliti berikutnya di harapkan bisa lebih bervariasi dalam pengembangan strategi pembelajaran agar siswa tidak merasakan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, Neil A dan Jane B, Reece. 2006. *Biologi*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Watono. 2008. *Hubungan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar dan Motivasi dengan Belajar Mata Pelajaran Penjasorkes Kelas VIII Siswa SMP Negeri Kecamatan Kota Kabupaen Kudus*. Surakarta: Tesis Universitas Sebelas Maret Surakarta (*unpublish*).